



Semua foto: SMA-SMK Pembangunan Karangmojo

Murid Kelas X SMA-SMK Pembangunan Karangmojo yang mengikuti Kemah Bakti Penegak 2026

Kemah Bakti Penegak 2026 Jadi Ajang Pembentukan Karakter dan Kemandirian Murid

Ma'News – Wonosari – 12/05/2026 – Sebanyak 233 murid kelas X SMA Pembangunan 2 Karangmojo dan SMK Pembangunan Karangmojo yang terbagi dalam 18 sangga putra dan 6 sangga putri mengikuti kegiatan Perkemahan Bakti Penegak Tahun 2026 yang diselenggarakan selama tiga hari, Jumat–Ahad, 8–10 Mei 2026, di Tegalarum Adventure Park, Desa Wisata Sidorejo, Karangtengah, Wonosari, Gunungkidul.

Kegiatan tahunan kepramukaan ini mengusung tema “Mewujudkan Tunas Muda yang Kreatif dan Inovatif” dengan *tagline* Aktif, Kreatif, Ekspresif. Kegiatan ini merupakan sarana pembinaan karakter, penguatan kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, serta pengembangan keterampilan kepramukaan bagi murid kelas X.

Rangkaian kegiatan hari pertama diawali dengan Literasi Pagi di halaman Gedung Selatan pada pukul 07.00 WIB, diikuti seluruh peserta dan dipimpin langsung oleh Waka Kesiswaan, Muhammad Nanang Rifa'i, S.Pd. Kegiatan dilanjutkan dengan Ujian SKU bagi peserta yang diuji langsung oleh Pembina Pramuka dan beberapa Dewan Guru hingga menjelang pelaksanaan Salat Jumat. Seluruh peserta kemudian melaksanakan Salat Jumat berjamaah di Masjid At Tarbiyah Kampus Terpadu Pembangunan Karangmojo dengan khatib Kepala SMP Pembangunan Karangmojo, Affan Nurrozaqi Ridlo, S.Pd.I. Setelah itu, peserta harus mengikuti apel pemberangkatan bersama Dewan Ambalan dan Pembina Pramuka yang dilaksanakan di halaman Gedung Utara sebelum menuju lokasi perkemahan.



Selama tiga hari pelaksanaan, seluruh agenda kegiatan berlangsung sesuai rundown yang telah disusun panitia. Cuaca yang cerah dan mendukung selama kegiatan turut menunjang kelancaran seluruh rangkaian acara.

Pada hari kedua, peserta mengikuti berbagai kegiatan seperti caraka malam yang dilaksanakan mulai pukul 00.00 WIB setelah sebelumnya mereka beristirahat di tenda masing-masing, setelah Salat Subuh peserta melaksanakan senam pagi, lomba hasta karya, dan pioneering.

Menjelang siang dilaksanakan game dan ice breaking seperti lomba bakiak, estafet sarung, dan lomba lain yang memancing keseruan. Setelah istirahat siang, kegiatan dilanjutkan dengan finalisasi ujian SKU kepenegakan, dan sore hari dilaksanakan lomba memasak antarsangga bersamaan dengan agenda kunjungan orang tua ke lokasi perkemahan.

Malam harinya menjadi salah satu puncak kegiatan yang dilaksanakan secara beruntun. Acara di malam tersebut diawali dengan Upacara Pelantikan Penegak Bantara, Upacara Api Unggun, dan diakhiri Pentas Seni. Sebanyak 41 murid resmi dilantik sebagai Penegak Bantara dalam prosesi pelantikan yang berlangsung khidmat.

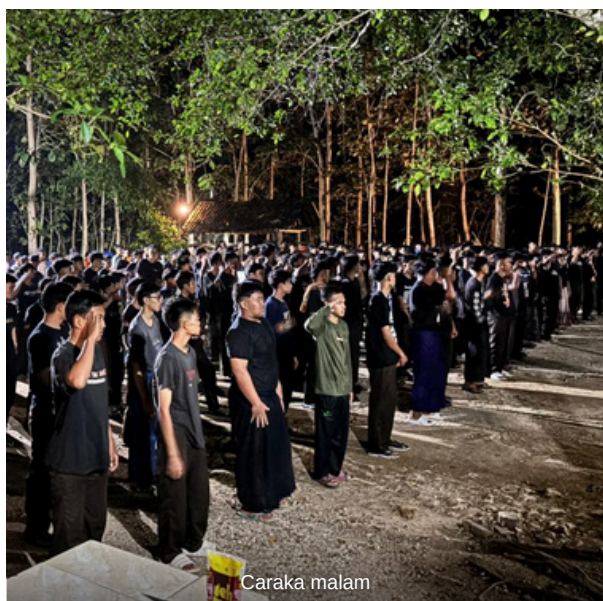
Pentas seni pada tahun ini menjadi salah satu sesi yang paling dinantikan peserta. Berbagai bakat terpendam murid ditampilkan melalui penampilan menyanyi, menari, pembacaan puisi, serta beragam pertunjukan menarik lainnya yang telah dipersiapkan dengan matang oleh masing-masing kelompok.



Suasana malam semakin semarak ketika panitia menyiapkan dua kali pertunjukan kembang api yaitu pada sesi api unggun dan sesi akhir pentas seni, sehingga menciptakan penutup acara malam yang meriah dan berkesan bagi seluruh peserta.

Sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada orang tua sekaligus media publikasi kegiatan, sekolah juga aktif menyiarkan rangkaian kegiatan melalui siaran langsung TikTok selama pelaksanaan perkemahan. Siaran tersebut memungkinkan orang tua memantau aktivitas putra-putri mereka sekaligus menjadi sarana dokumentasi dan publikasi sekolah.

Kegiatan ditutup pada Minggu pagi melalui upacara penutupan yang dipimpin oleh Pembina Pramuka Kak Wiyadi, A.Ma., dilanjutkan pembagian hadiah kepada sangga terbaik kategori putra dan putri dalam perlombaan yang telah dilaksanakan selama perkemahan.



Momen kebersamaan tersebut semakin menarik dengan penggunaan flare saat dokumentasi penutupan, sehingga menghasilkan suasana yang meriah sekaligus menjadi kenang-kenangan bagi seluruh peserta sebelum kembali ke sekolah.

Melalui kegiatan Kemah Bakti Penegak Tahun 2026, diharapkan murid tidak hanya memperoleh pengalaman berkemah, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, tangguh, mandiri, serta memiliki semangat kebersamaan dan kepedulian sosial.